

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Zaman yang modern ini ilmu pengetahuan dan segala macam teknologi lahir dan berkembang pesat dan menciptakan inovasi baru. Salah satu bidangnya adalah Sistem Penunjang Keputusan (SPK) yang bisa membantu dan mempermudah dalam pengambilan keputusan. Sistem Penunjang Keputusan sebagai kumpulan tools computer yang tergabung dan yang memungkinkan seorang pembuat keputusan untuk dapat berinteraksi langsung dengan computer, untuk menghasilkan sebuah informasi yang berguna dan terjamin keasliannya dalam membuat keputusan.(Setiawan and Brotosaputro 2019)

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) atau Decision Support System (DSS) adalah sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan pemecahan masalah maupun kemampuan pengkomunikasian untuk masalah dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk membantu pengambilan keputusan dalam situasi semi terstruktur dan situasi yang tidak terstruktur, dimana tak seorangpun tahu secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat (Turban, 2001).

Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) yang dimana metode ini sangat berguna untuk menentukan hasil nilai dan perbandingan berdasarkan dari bobot setiap kriteria yang sudah ditentukan. Metode SAW ini terpilih dikarenakan mampu melakukan penyeleksian secara alternatif terbaik dari sejumlah alternatif-alternatif yang ada dan juga alasan terpilihnya metode ini jika kita bandingkan dengan model-

model pengambilan keputusan lainnya yang terletak pada kemampuan dari metode SAW ini untuk melakukan penilaian secara tepat dan cepat karena pada dasarnya sudah didasari dari nilai setiap kriteria-kriteria dan pembobotan prefensi yang sudah ditetapkan, selanjutnya dilanjutkan dengan suatu proses perangkingan yang dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif-alternatif yang ada.(Simanullang and Simorangkir 2021)

Penelitian akan di lakukan di SMK N 2 PADANG, karena penentuan guru terbaik di SMK NEGERI 2 PADANG dilakukan pada saat setiap akhir semester. Maka dalam menentukan pemilihan guru terbaik dibutuhkan sistem yang dapat membantu dalam menentukan penilaian, agar kesalahan dalam pemilihan guru terbaik tidak terjadi dan waktu dalam menentukan pemilihan guru terbaik lebih efektif.

Tujuan penelitian ini adalah membangun sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan yang dapat digunakan oleh pihak sekolah SMK NEGERI 2 PADANG untuk mengoptimalisasi manajemen dalam pengambilan keputusan pemilihan guru terbaik di SMK NEGERI 2 PADANG, menentukan faktor yang paling mempengaruhi bagi proses optimalisasi sistem dan manajemen guru dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.

Dari permasalahan tersebut penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu **“PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN GURU TERBAIK UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH PADA SMK NEGERI**

2 PADANG MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* BERBASIS WEB”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada laporan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan dengan metode SAW dapat meningkatkan efektivitas dalam pemilihan guru terbaik di SMK N 2 PADANG;
2. Bagaimana sistem pendukung keputusan dengan metode SAW mampu membantu dalam penilaian kinerja guru dalam pemilihan guru terbaik di SMK N 2 PADANG;
3. Bagaimana penggunaan metode *Simple Additive Weighting* berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk merancang sistem pengambilan keputusan pemilihan guru terbaik?.

1.3 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat suatu hipotesis, yaitu:

1. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode SAW dapat meningkatkan efektifitas dalam pemilihan guru terbaik di SMK N 2 PADANG;
2. Dengan adanya sistem pendukung keputusan dengan metode SAW dapat membantu dalam penilaian kinerja guru terbaik di SMK N 2 PADANG;

3. Dengan menggunakan metode SAW diharapkan dapat dibangun kedalam sebuah system menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk mengurangi kesalahan dalam menentukan pemilihan guru terbaik.

1.4 Batasan Masalah

Maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Objek penelitian di SMK NEGERI 2 PADANG;
2. Data yang akan digunakan dalam pembangunan website ini adalah kinerja guru pada SMK NEGERI 2 PADANG
3. Dalam pembangunan website ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai, adapun diantaranya adalah :

1. Merancang dan membangun sebuah aplikasi sistem penunjang keputusan yang dapat digunakan oleh pihak sekolah SMK N 2 PADANG untuk membantu menentukan pemilihan guru terbaik;
2. Dengan adanya *Simple Additive Weighting* dalam menentukan guru terbaik di SMK N 2 PADANG akan memberikan penilain yang lebih akurat;

3. Mengurangi pengambilan keputusan yang subyektif agar kualitas sesuai dengan yang diharapkan sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antar lain:

1. Adanya sistem dalam pemilihan guru terbaik yang dapat membantu dalam menentukan penilaian, agar kesalahan dalam pemilihan guru terbaik tidak terjadi dan waktu dalam menentukan pemilihan guru terbaik lebih efektif;
2. Berguna bagi Perguruan Tinggi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang sebagai pelengkap keputusan dibidang penelitian mengenai Sistem Pendukung Keputusan pemilihan dosen terbaik.
3. Dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

Berikut adalah gambaran umum objek penelitian :

1.7.1 Sekilas Tentang SMK NEGERI 2 PADANG

SMK Negeri 2 Padang adalah sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di Jalan Andalas Baru Nomor 5, Kelurahan Simpang Haru, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang. SMK Negeri 2 Padang berfokus pada kompetensi keahlian bisnis-manajemen dan teknologi.

Sebelum berubah nama menjadi SMKN 2 Padang, pada awal berdirinya bernama SMEA Negeri 1 Padang yang diprakarsai oleh Bapak Ali Loeis dan Bapak Mr. Agus Thaib. Diresmikan dengan surat keputusan Menteri P.P.K.

tanggal 3 Juli 1952 No. 2777/B. Sampai saat ini SMKN 2 Padang sudah 17 Kali berganti kepemimpinan.

1.7.2 Struktur Organisasi SMK NEGERI 2 PADANG

Berikut ini adalah gambaran struktur organisasi SMK N 2 PADANG :



Gambar 1. 1 Struktur Organisasi SMK Negeri 2 Padang

1.7.3 Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab pada struktur organisasi SMK NEGERI 2 PADANG :

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran disekolah. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 Th. 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Adapun tugas dan tanggung jawab kepala sekolah terbagi kedalam beberapa bidang seperti sebagai berikut :

- 1) Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai perencanaan program
 - a) Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan visi sekolah.
 - b) Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan misi sekolah.
 - c) Merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah.
 - d) Membuat Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
 - e) Membuat perencanaan program induksi.
- 2) Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pelaksanaan rencana kerja
 - a) Menyusun pedoman kerja;
 - b) Menyusun struktur organisasi sekolah;
 - c) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah per semester dan Tahunan;
 - d) Menyusun pengelolaan kesiswaan yang meliputi:
 - e) Melaksanakan penerimaan peserta didik baru;
 - f) Memberikan layanan konseling kepada peserta didik;
 - g) Melaksanakan kegiatan ekstra dan kokurikuler untuk para peserta didik;
 - h) Melakukan pembinaan prestasi unggulan;
 - i) Melakukan pelacakan terhadap alumni;

- j) Menyusun KTSP, kalender pendidikan, dan kegiatan pembelajaran;
 - k) Mengelola pendidik dan tenaga kependidikan.
- 3) Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor dan evaluator
- a) Melaksanakan program supervisi.
 - b) Melaksanakan Evaluasi Diri Sekolah (EDS)
 - c) Melaksanakan evaluasi dan pengembangan KT
 - d) Mengevaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kerja
 - e) Menyiapkan kelengkapan akreditasi sekolah.
- 4) Tugas dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai kepemimpinan sekolah
- a) Menjabarkan visi ke dalam misi target mutu;
 - b) Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai;
 - c) Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah;
 - d) Membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu;
 - e) Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah;
 - f) Melibatkan guru, komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting sekolah. Dalam hal sekolah swasta, pengambilan

keputusan tersebut harus melibatkan penyelenggara sekolah;

- g) Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua peserta didik dan masyarakat;
- h) Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran peraturan dan kode etik;
- i) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik;
- j) Bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum;
- k) Melaksanakan dan merumuskan program supervisi, serta memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja sekolah;
- l) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya;
- m) Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan, dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas sekolah;
- n) Membantu, membina, dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar peserta didik dan pertumbuhan profesional para guru dan tenaga kependidikan;

- o) Menjamin manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien, dan efektif;
- p) Menjalin kerja sama dengan orang tua peserta didik dan masyarakat, dan komite sekolah menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang beragam, dan memobilisasi sumber daya masyarakat;
- q) Memberi contoh/teladan/tindakan yang bertanggung jawab;
- r) Mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya;
- s) Merencanakan pelaksanaan Program Induksi Guru Pemula (PIGP) di Sekolah;
- t) Menyiapkan Buku Pedoman Pelaksanaan Program Induksi di sekolah dan dokumen terkait seperti KTSP, silabus, peraturan dan tata tertib sekolah baik bagi guru maupun bagi siswa, prosedur-prosedur P3K, prosedur keamanan sekolah.

2. Wakil Bidang Manajemen Mutu

Wakil Manajemen Mutu mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membantu Kepala Sekolah dalam hal berikut :

- a) Mengkoordinir penyusunan, implementasi dan pengendalian kelengkapan Mutu.
- b) Menyusun Pedoman Mutu dan penjabarannya berdasarkan Kebijakan

Mutu yang ditetapkan oleh Kepala Sekolah.

- c) Memberikan bimbingan dan pelayanan peningkatan Mutu Unit Kerja.
- d) Mengkoordinasikan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan menindak lanjuti hasil RTM.
- e) Mengkoordinasikan tindaklanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Standar Manajemen Mutu.
- f) Melaporkan Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Standar Manajemen Mutu dalam Rapat Dinas Tim manajemen kepada kepala sekolah.

3. Wakil Bidang Kurikulum

Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membantu Kepala Sekolah dalam hal berikut :

- a) Mengumpulkan dan menyimpan dokumen Kurikulum Nasional dan Kurikulum Ciri Khusus.
- b) Menyusun perencanaan program pembelajaran semesteran dan atau tahunan.
- c) Menyusun program remedial dan pengayaan.
- d) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
- e) Menyusun pembagian tugas guru.
- f) Menyusun jadwal pelajaran.
- g) Menkoordinir penyusunan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh

masing-masing guru mata pelajaran.

- h) Menyusun dan mendata buku-buku yang digunakan oleh guru mata pelajaran.
- i) Mendata media, alat peraga dan alat bantu lainnya yang dapat digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- j) Menyusun dan menyelenggarakan kegiatan kelompok belajar bagi siswa, seperti kelompok belajar bahasa Inggris, Kelompok belajar mapel IPA dll.

4. Wakil Bidang Kesiswaan

Wakil Bidang Kesiswaan Bertugas dan Bertanggung jawab dalam membantu Kepala sekolah dalam hal berikut ini.

- a) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- b) Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, kerindangan dan kegiatan kurikuler (7-K).
- c) Memberikan pengarahan dan pembinaan kepada pengurus OSIS.
- d) Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala insidental.
- e) Melaksanakan pemilihan calon siswa teladan dan calon siswa penerima beasiswa bersama petugas BK.
- f) Mengadakan pemilihan calon siswa untuk mewakili sekolah dalam

kegiatan di luar sekolah.

- g) Menyusun laporan kegiatan kesiswaan.
- h) Kerjasama dengan petugas BK dalam seleksi penerimaan siswa baru (PSB).
- i) Mengawasi disiplin belajar siswa, mengajar guru dan kerja pegawai sekolah.

5. Wakil Hubungan Masyarakat dan Industri

Tugas dan Tanggung Jawab Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat dan Industri adalah sebagai berikut :

- a) Tercapainya kerjasama dengan dunia industri dan masyarakat dengan baik
- b) Melaksanakan praktik kerja industri (prakerin) pada setiap program keahlian dengan baik
- c) Mengupayakan sekolah dikenal oleh masyarakat dan dunia industri
- d) Mendata dan melaksanakan reuni para tamatan
- e) Terselenggaranya ujian kompetensi/profesi dengan hasil memuaskan
- f) Mengusahakan tercapainya karir siswa secara optimal
- g) Mengusahakan bursa kerja di sekolah terselenggara dengan baik
- h) Memelihara hubungan baik dengan komite sekolah
- i) Melaporkan kegiatan secara berkala maupun incidental secara lisan maupun tulisan kepada kepala sekolah

6. Wakil Saprasi

Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana bertugas dan bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah sebagai berikut :

- a) Membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan sekolah di bidang sarana dan prasarana dan mengkoordinir serta mengawasi pelaksanaannya.
- b) Melakukan inventarisasi dan menganalisis kebutuhan sarana dan prasarana baik yang berhubungan langsung dengan kelancaran KBM atau yang bersifat mendukung KBM.
- c) Melakukan inventarisasi terhadap keberadaan sarana dan prasarana secara berkala untuk kemudian dilakukan pemilahan apakah barang itu layak pakai, habis pakai, dsb.
- d) Melakukan pengendalian APBS dalam bidang sarana dan prasarana.
- e) Menyiapkan perencanaan pengadaan sarana dan prasarana sekolah yang dikelola oleh bagian tata usaha.
- f) Bertanggung jawab atas tersediannya sarana dan prasarana yang dibutuhkan sekolah baik yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan KBM maupun yang mendukung pelaksanaan KBM.
- g) Bertanggung jawab atas terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman.

7. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha bertugas dan bertanggung jawab kepada Kepala sekolah sebagai berikut :

- a) Menyusun program kerja Tata Usaha
- b) Mengkoordinir tugas-tugas tata usaha
- c) Membina dan mengembangkan tugas-tugas ketatausahaan.
- d) Mengatur pengurusan kepegawaian
- e) Meneliti dan kemudian membuat surat, baik surat masuk maupun surat keluar sesuai dengan disposisi/instruksi Kepala Sekolah.
- f) Memantau pelaksanaan 6K.
- g) Mengawasi dan mengendalikan penggunaan alat-alat sekolah
- h) Membantu Kepala sekolah dalam penyusunan E-RKAS
- i) Bertanggung jawab atas penggunaan stempel sekolah.

1.7.4 Visi dan Misi SMK NEGERI 2 PADANG

1. Visi

Terwujudnya Lulusan Berkarakter, Terampil, dan Berwawasan Global Serta Berbudaya Lingkungan.

2. Misi

1. Merancang strategi pembelajaran yang berorientasi pendidikan, karakter bangsa, adat dan agama serta menerapkan pola kehidupan

yang agamis

2. Menghasil tenaga kerja professional bidang teknologi untuk memenuhi tuntutan dunia usaha dan dunia industry (DUDI)
3. Membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan dan teknologi yang sesuai dengan tantangan global
4. Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau, rindang dan sehat untuk mendukung optimasi kegiatan belajar mengajar
5. Merancang strategi pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan peserta didik untuk memasuki dunia kerja
6. Meningkatkan prestasi dalam bidang ekstrakurikuler serta sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik